

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan Bursa Efek. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana-dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*).

Pertumbuhan dunia pasar modal saat ini banyak mengalami kemajuan yang begitu signifikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu lembaga resmi milik negara yang menjual produk berupa saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor dan subsektor industri diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jenis-jenis Sektor dan Subsektor Perusahaan Manufaktur

Sektor Perusahaan Industri	Sub Sektor
<i>Property, Real Estate</i> dan Konstruksi bangunan	<i>Property, Real Estate</i> Konstruksi dan bangunan
Indutrsi Aneka	Mesin dan Alat Berat, Otomotif dan komponennya, Elektronika
Industri Dasar dan Kimia	Semen, Keramik, Porselen dan kaca, Kimia, Plastik Kemasan
Indutri Barang dan Konsumsi	Makanan dan minuman, Rokok, farmasi, Kosmetik dan keperluan rumah tangga
Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	Energi, Jalan Tol Pelabuhan, Telekomunikasi

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi mengenai jenis-jenis perusahaan manufaktur baik sektor dan subsektor industrinya. Peneliti memilih subsektor makanan dan minuman ini, karena merupakan sektor yang banyak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya ketika ada pandemi covid19 di tahun 2020.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang kegiatannya memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya lalu diolah dan diproses hingga menjadi barang yang siap untuk dijual dipasaran.

Industri manufaktur merupakan salah satu yang berpengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan sebesar 6,91%. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh sebesar 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data kementerian perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap PDB (produk domestik bruto) nasional di kuartal kedua 2021 yaitu, sebesar 17,34%. Salah satu kontributor teratas dari sektor manufaktur adalah industri makanan dan minuman sebesar (6,66%) (www.bkpm.go.id). Hal ini sangat berdampak bagi perusahaan dan pelaku usaha dalam melanjutkan usahanya mengingat masih adanya Pandemi covid 19 dan pembatasan kegiatan yang diatur pemerintah pada tahun 2021. Sehingga mengakibatkan berkurangnya daya beli masyarakat dan secara tidak langsung mengurangi pendapatan perusahaan.

Berdasarkan tinjauan hukum, istilah perusahaan mengacu pada badan hukum dan perbuatan badan usaha dalam menjalankan usahanya. Lebih lanjut, perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Dimana dalam kegiatan produksi setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari proses produksi tersebut. Dari laba tersebut para investor dapat dengan mudah mengetahui nilai perusahaan.

Setiap perusahaan harus dapat berjalan optimal untuk mencapai tujuan utama perusahaan yakni mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin

tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh banyak investor, dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dapat diketahui dengan menghitung rasio keuangan yang berpengaruh dengan nilai perusahaan diantaranya adalah *Debt to Equity*, *Earning Pershare*, dan *Net Profit Margin*.

Debt to equity Ratio (DER) adalah rasio kemampuan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membayar utang perusahaan. Besarnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba berarti pula menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya berupa bunga jika perusahaan tersebut merencanakan untuk menggunakan dana yang berasal dari utang.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dimana laba bersih per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan digunakan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* berguna bagi para investor pasar modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sulistyanto, 2013:37) . Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Rasio ini menjadi penting bagi manajer operasi karena menunjukkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan serta kemampuannya dalam mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam kegiatan operasinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada tersebut penulis tertarik untuk

meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Menurunnya daya beli masyarakat karena adanya Pandemi Covid19 mengakibatkan menurunnya pendapatan perusahaan.
2. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat mengakibatkan setiap perusahaan harus mampu mengembangkan dan memajukan perusahaannya dengan memaksimalkan Nilai Perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang rendah karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur susektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami pengaruh *debt to equity Ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait pengaruh *debt to equity Ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan

penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.